BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan potensi objek wisata religi pada Keraton Kesepuhan Cirebon, terus mengalami perbaharuan dan kemajuan. Perbaharuan yang terjadi pada objek wisata yaitu dari segi struktur kepengurusan, segi sarana prasarana, perbaikan struktur bangunan pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan upaya yang dilakukan untuk menarik wisatawan berkunjung dengan bekerjasama pada travel untuk promosi, menyediakan paket wisata serta bekerjasama dengan lembaga-lembaga dan kementrian mengenai adat tradisi keraton. Untuk mengetahui kemajuan yang terjadi dibuktikan dengan jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami peningkatan selama tahun 2017–2019 yaitu pengunjung pada tahun 2017 berjumlah 92,445 orang, tahun 2018 berjumlah 166.077 orang dan tahun 2019 berjumlah 172,596 orang, baik itu wisatawan lokal maupun asing.
2. Ekonomi masyarakat sekitar objek wisata religi Keraton Kesepuhan, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terbukti dengan bertambahnya jumlah pengusaha.
3. Dampak pengembangan potensi objek wisata religi Keraton Kesepuhan bagi peningkatan ekonomi masyarakat, terbuka nya lapangan kerja sehingga masyarakat dapat berwirausaha, atau bekerja sebagai petugas parkir. Meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar Keraton Kesepuhan. Adanya potensi penghasil jasa seperti Biro Perjalanan Wisata (BPK), pemandu wisata dan usaha akomodasi. Objek wisata Keraton Kesepuhan dalam konteks PDRB tidak dikaitkan oleh Pemda Kota karena bersifat otonom.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Dalam mengembangkan objek wisata religi Keraton Kesepuhan Cirebon, maka penulis menyarankan Badan Pengelola Keraton Kesepuhan dapat bekerjasama dengan DISBUDPAR agar bisa lebih memaksimalkan wisatawan yang datang.
2. Diharapkan pihak keraton dan masyarakat bekerjasama seperti misalnya pihak keraton memfasilitasi pembangunan warung atau lapak untuk berjualan yang tertata sehingga terlihat rapih, bersih dan nyaman untuk para wisatawan yang akan berbelanja. Dan untuk masyarakat sekitar diharapkan bekerjasama untuk menjaga warisan budaya dan kebersihan linkungan.
3. Hendaknya para pedagang disekitar lingkungan keraton mempunyai ciri khas masing-masing pada produk yang mereka tawarkan, sehingga menarik wisatawan yang akhirnya akan meningkatkan taraf hidup mereka.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON